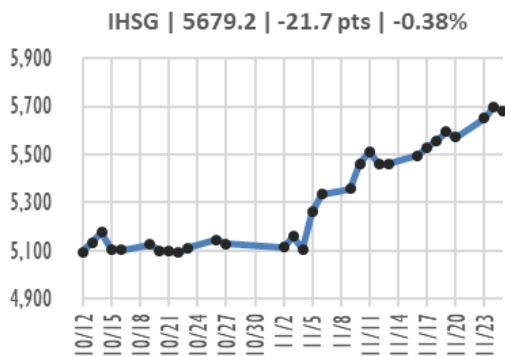


DAILY STATISTICS


IHSG	5,679.25
Change	-21.78
Change (%)	-0.38
Total Value (IDR triliun)	18.16
Total Volume (miliar saham)	35.02
Net Foreign Buy (IDR miliar)	580.58
Up: 188	Down: 250
	Unchange: 273

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,296.86	131.27	0.50
Hang Seng	26,669.75	81.55	0.31
Strait Times	2,869.55	(22.08)	(0.76)
FTSE 100	6,391.09	(41.08)	(0.64)
Dow Jones	29,872.47	(173.77)	(0.58)
S&P 500	3,629.65	(5.76)	(0.16)
Nasdaq	12,094.40	57.61	0.48

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	46.0	0.84	1.86
Palm Oil	796.0	9.50	1.21
Gold	1,805.5	0.90	0.05
Nickel	16,207.0	306.50	1.93
Coal	69.4	0.50	0.73

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,140.0	(53.00)	(0.37)
SGD IDR	10,554.2	(29.94)	(0.28)
JPY IDR	135.4	(0.38)	(0.28)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
UNVR	7,675 - 7,850	Speculative Buy	7,600
KLBF	1,465 - 1,485	Speculative Buy	1,455
HOKI	885 - 940	Trading Buy	850

News Highlight

- Antisipasi krisis keuangan, pemerintah ajukan RUU omnibus law sektor keuangan.
- Mantan menteri ESDM Ignasius Jonan masuk jajaran komisi independen Sido Muncul.
- KPK tangkap Menteri KKP Edhy Prabowo, Ketua Komisi IV: Selalu ingatkan hati-hati.

Daily Outlook

IHSG melemah 21,78 poin (-0,38%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.679,25. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 18,16 triliun dengan volume sebesar 35,02 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 580,58 miliar. Hanya 3 sektor yang menopang penurunan bursa, yaitu sektor tambang (+3,60%), sektor perdagangan (+1,16%), dan sektor keuangan (+0,18%), kemudian sektor yang mengalami pelemahan diantaranya adalah sektor aneka industri (-2,83%), sektor infrastruktur (-1,56%), dan sektor konsumen (-1,14%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,50%), Indeks Hang Seng menguat (+0,31%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,76%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,64%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,58%), S&P 500 ditutup melemah (-0,16%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,48%).

Bursa AS yang ditutup lebih dominan di area negatif, disebabkan karena memuncaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) di Amerika Serikat (AS). PHK meningkat setelah terjadi lockdown baru demi menahan lonjakan infeksi Covid-19 sehingga mengurangi selera risiko investor. Indeks dan Dow Jones Industrial Average mundur dari rekor penutupan tertinggi. Saham-saham siklus dan small cap (kapitalisasi kecil) yang semula mendorong reli di awal pekan, menarik balik Dow Jones.

Penutupan bursa saham di kawasan Asia yang mayoritas berbalik arah memerah karena investor mulai melakukan aksi profit taking, di tengah banyaknya sentimen positif yang datang dari kawasan barat (AS dan Inggris).

Kemudian dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah karena dinilai sudah mengalami kenaikan yang cukup tinggi, para pelaku pasar melakukan aksi take profit. Hal tersebut didukung oleh pemberitaan mengenai peningkatan jumlah penderita covid-19 secara global, serta minimnya data makroekonomi domestik yang memberikan dampak positif bagi pasar. Meski pada saat pembukaan dan selama sesi pertama IHSG bertahan di zona hijau, namun sayang harus jatuh cukup dalam pada perdagangan sesi kedua dikarenakan aksi take profit. Kami memperkirakan hari ini IHSG berpotensi masuk ke zona negatif, dengan rentang pergerakan 5600 - 5740.

News Update

- **Antisipasi krisis keuangan, pemerintah ajukan RUU omnibus law sektor keuangan.** Krisis yang terpacu pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) membuat banyak pelajaran bagi Indonesia. Pemburuan ekonomi akibat sebaran virus corona ikut menyeret sektor keuangan, bahkan bukan mustahil memacu krisis ekonomi yang lebih dalam. Tak ingin kondisi itu berlangsung di tahun-tahun mendatang, pemerintah menyusun jaring pengaman dengan mengajukan Undang-Undang yang memperkuat stabilitas sistem keuangan. Bersama DPR, pemerintah berupaya memitigasi kemungkinan terjadi krisis keuangan dengan mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Sektor Keuangan atau RUU tentang Penanganan Permasalahan Perbankan, Penguatan Koordinasi, dan Penataan Ulang Kewenangan Kelembagaan Sektor Keuangan. Dalam RUU yang didapat Kontan.co.id dilatarbelakangi beberapa masalah diterbitkannya beleid tersebut. Pertama, belum optimalnya pelaksanaan peran dan fungsi lembaga sektor keuangan antara lain karena regulatory forbearance dalam mengambil keputusan saat terjadi krisis, utamanya dalam sektor perbankan. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Penjualan Komatsu United Tractors (UNTR) capai 1.345 unit dalam 10 bulan pertama 2020.** Penjualan alat berat Komatsu milik PT United Tractors Tbk (UNTR) terus naik jelang akhir tahun 2020. Entitas Grup PT Astra International Tbk (ASII) ini mencatatkan volume penjualan alat berat Komatsu per Oktober 2020 sebanyak 154 unit. Penjualan ini naik tipis 3,89% dari realisasi penjualan per September 2020 yakni 148 unit. Secara rinci, penjualan pada bulan Oktober didominasi oleh sektor konstruksi, yakni sebanyak 47% dari total penjualan atau sekitar 72 unit. Disusul penjualan ke sektor tambang sebanyak 24% atau 37 unit, penjualan ke sektor kehutanan sebanyak 18% atau 28 unit, dan penjualan ke sektor agro (kebun) sebesar 11% atau 17 unit. Mengutip laporan bulanan di laman resminya, Selasa (24/11), tren kenaikan penjualan alat berat sudah dimulai sejak Juni 2020 alias sejak lima bulan terakhir. Pada Juni 2020, perusahaan berhasil menjual 76 alat berat atau naik 26%, dimana pada bulan Mei 2020 penjualan alat berat Komatsu hanya mencapai 60 unit yang merupakan penjualan terendah sepanjang tahun 2020. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Indonesia Fintech Summit bukukan transaksi Rp 4,6 triliun dalam dua minggu gelaran.** Gelaran Indonesia Fintech Summit 2020 dan Pekan Fintech Nasional (PFN) 2020 telah berlangsung dalam dua pekan terakhir. Ketua Umum Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Niki Luhur menyatakan gelaran ini telah membukukan nilai transaksi hingga Rp 4,6 triliun. "Intinya, rata-rata banyak dari transaksi uang elektronik. Juga termasuk pinjaman online (peer to peer lending). Ini angka yang sudah tercampur, nanti kita breakdown lebih detail," ujar Niki dalam konferensi virtual pada Rabu (25/11). Dia bilang gelaran fintech ini telah dilihat lebih dari 8,6 juta orang. Selain itu ada 13 juta pengguna dari penyelenggara fintech yang berpartisipasi sepanjang PFN. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Mantan menteri ESDM Ignasius Jonan masuk jajaran komisaris independen Sido Muncul.** PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mengangkat Ignasius Jonan, Menteri ESDM periode 2016-2019 dan Young-Taeg Park, warga negara Korea, menjadi Komisaris Independen SIDO. Masuknya Jonan dan Yong-Taeg Park dalam jajaran komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Rabu (25/11) pukul 10.00 WIB. Melansir keterangan resmi SIDO di BEI pada (3/11), agenda RUPSLB SIDO hari ini adalah persetujuan perubahan pengurus Perseroan. Hal ini dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Ronnie Behar selaku Komisaris Independen, serta mengangkat Komisaris Independen pengganti untuk memenuhi ketentuan pasar 20 ayat 3 (POJK No 33/2014). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Intiland Development (DILD) punya rencana mengembangkan kota mandiri di daerah Maja.** PT Intiland Development Tbk (DILD) berencana mengembangkan kawasan kota mandiri di daerah Maja, Lebak, Banten di masa depan. Direktur Keuangan DILD, Archied Noto menyebutkan, proyek tersebut masih direncanakan dan pihaknya masih mempersiapkan infrastruktur di daerah tersebut. "Ke depannya, ada rencana membangun kota mandiri di kawasan Maja. Tetapi saat ini kami masih planning dan mempersiapkan infrastruktur menuju lokasi tanah kami di sana," ujarnya kepada Kontan.co.id, Rabu (25/11). Archied belum mengetahui kepastian waktu pengembangan kawasan tersebut. Dengan begitu nilai investasi yang akan digelontorkan juga belum diketahui. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Agung Podomoro (APLN) catat penjualan lebih dari 1.500 unit proyek Podomoro Tenjo.** Perusahaan pengembang properti, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mencatat total penjualan properti Podomoro Tenjo mencapai lebih dari 1.500 unit sejak diluncurkan setengah bulan lalu. Assistant Vice President Kota Podomoro Zaldy Wihardja tidak membeberkan lebih jauh mengenai pencapaian marketing sales yang terjadi. Pihaknya hanya menuturkan, menyediakan hunian di Kota Podomoro Tenjo dengan harga mulai dari Rp 200 juta. "Pembangunan kota Podomoro Tenjo mempertimbangkan pasar kaum milenial yang sangat besar di Indonesia, khususnya DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Dengan harga yang sangat kompromis dengan kantong milenial, kami berharap hunian di kota mandiri dan satelit baru ini dapat memenuhi kebutuhan kaum muda ini," jelasnya dalam diskusi webinar dengan tema Kota Podomoro Tenjo Pas Buat Kantong Milenial di Jakarta, Rabu (25/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **KPK tangkap Menteri KKP Edhy Prabowo, Ketua Komisi IV: Selalu ingatkan hati-hati.** Ketua Komisi IV DPR Sudin mengatakan, saat ini dirinya masih menunggu informasi resmi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) soal penangkapan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo terkait dugaan korupsi ekspor benih lobster. Sudin mengatakan, dirinya selalu mengingatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk hati-hati terkait kebijakan ekspor benih lobster, saat rapat dengar pendapat maupun saat rapat kerja. Setelah adanya penangkapan tersebut, ia belum bisa berkomentar lebih lanjut apakah nantinya Komisi IV DPR akan merekomendasikan untuk menghentikan kebijakan ekspor benih lobster atau tidak. "Kita lihat dulu keputusan atau kepastian hukumnya. Baru nanti kami akan ambil keputusan. Karena harus keputusan bersama," kata Sudin ketika dikonfirmasi, Rabu (25/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Raih 67,64% target kontrak baru, Adhi Karya optimistis capai Rp 27,5 triliun.** Sejak awal tahun hingga Rabu, 25 November 2020, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengantongi kontrak baru senilai Rp 18,6 triliun. Jumlah ini setara 67,64% dari target kontrak hingga akhir tahun yang sebesar Rp 27,5 triliun. Sekretaris Perusahaan ADHI Parwanto Noegroho mengungkapkan, ADHI optimistis dapat mencapai target tersebut. "ADHI telah menerima penetapan pemenang dari beberapa proyek baru yang diharapkan proses penandatanganan kontraknya akan dilakukan dalam waktu dekat ini," kata Parwanto saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (25/11). Di samping itu, masih ada tender proyek lain yang belum diumumkan hasilnya. Parwanto berharap, ADHI dapat memenangkan tender tersebut. Sebelumnya, per Oktober 2020, ADHI baru mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp 7,5 triliun. Mengam, peningkatan pesat yang terjadi pada nilai kontrak baru ADHI didorong oleh sejumlah proyek yang ditandatangani pada November 2020. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

DMAS Speculative Buy for dividend opportunity | Entry 240 | Stoploss 226

DMAS mengalami peningkatan yang sangat tajam pada hari ini, dan sayangnya ditutup sama dengan level open pada perdagangan paginya sehingga membentuk candle doji dengan ekor memanjang cukup tinggi keatas, ini memberi sinyal reversal yang memungkinkan DMAS memasuki fase koreksi selama beberapa hari kedepan. Namun melihat dari level fibonacci yang terbentuk, DMAS kemungkinan besar akan tertahan di support-support yang terbentuk, terlebih adanya potensi dividend yang akan dibagikan pada awal bulan Desember. Kami merekomendasikan speculative buy untuk memperoleh kesempatan pembagian dividen pada saham DMAS dengan level entry di sekitar 240, dengan level stoploss berada di sekitar level 226.

DMAS memutuskan akan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 1,20 triliun atau Rp 25 per saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan ini lebih tinggi ketimbang laba DMAS pada akhir September 2020. Jadwal cum dividend DMAS adalah tanggal 2 Desember 2020.

Hingga September 2020, pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas ini mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 654,99 miliar, turun 48,42% YoY dari Rp 1,27 triliun. Sementara itu, DMAS mencatat laba bersih sebesar Rp 302,56 miliar di periode Q3/2020, turun 60,17% YoY dari Rp 759,6 miliar di kuartal III/2019. Namun menariknya, kenaikan secara kuartalan dikatakan cukup tinggi, sebesar 283,3% QoQ.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.